

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas hidup manusia seutuhnya melalui pendidikan yang berdasarkan pada iman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, bekerja keras dan bertanggung jawab, maka pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian internal dari sistem pendidikan secara keseluruhan, dengan demikian pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya rana perkembangan psikomotorik, tetapi juga mengembangkan aspek kognitif, afektif. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, dan kemampuan fisik. Pengetahuan penghayatan nilai-nilai skap, mental, emosional, spiritual dan sosial serta membiasakan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang sehingga mampu menghadapi tantangan sesuai tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, maka pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan demi mencapai tujuan Pendidikan Nasional.

Tantangan dalam dunia pendidikan yang harus mampu mempersiapkan lulusan pendidikan di sekolah dasar adalah menyiapkan setiap out put ketika beradaptasi dengan suatu lingkungan masyarakat yang dapat bertanggung jawab, maka pendidikan jasmani perlu dirancang

berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan, untuk kepentingan tersebut pemerintah memprogramkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dalam peneraannya mengembangkan standar nasional pendidikan yang terdiri dari isi, proses, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang merefleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Perkembangan pada anak usia dini melalui pemahaman dalam penguasaan terhadap sesuatu yang dipelajari melalui pengalaman nyata belum memiliki keseriusan apabila ditekan oleh guru atau orang lain, namun jika diberi kesempatan dalam beraktivitas dengan sendirinya anak dapat menemukan apa yang harus dia pelajari, sehingga yang diharapkan oleh siswa sekolah dasar melalui kerja sama yang baik mencakup tugas, berbagai keterampilan sikap atau perilaku, dan apresiasi, sesuai jenis kegiatan tertentu.

Toho Cholik Mutohir (2002), mengemukakan bahwa:

“Tujuan pendidikan jasmani merupakan apa yang diharapkan hendak dicapai melalui perkembangan pribadi seperti: pertumbuhan fisik, sehat fisik, mental, intelektual, kesegaran jasmani, cerdas, kreatif dan inovatif. Tampil dalam gerak dan memecahkan masalah, jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab”.

Berhubungan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, harus dapat mengerjakan berbagai ketrampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan kecil *internasional* nilai-nilai *sportifitas*, disiplin, kerja sama, bertanggung jawab dari kebiasaan pola hidup sehat. Dalam pelaksanaan yang bersifat kajian teoritis namun melibatkan unsure fisik, mental, *intelektual*, *emosional* dan sosial.

Aktivitas yang diberikan siswa dalam pembelajaran harus mendapatkan sentuhan sehingga melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, *kreatif, inovatif*, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga yang dilakukan secara *sistematis*. Oleh sebab itu, pembelajaran pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat, terutama akibat perkembangan teknologi maju yang sangat pesat menjadi arus informasi yang tidak dapat terbendung sebagai informasi dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan pembelajaran permainan kecil, maka menurut Hendri Bun, (2009), menyatakan bahwa:

“Permainan kecil adalah banyak manfaat dari kegiatan untuk menjalin keakraban dengan sesama, sehingga aktivitas untuk melemaskan otot dan merilekskan otak. Bermain juga dapat dipandang sebagai kesempatan berkeringat bagi orang yang mayoritas jarang berolahraga yang ujungnya membuat tubuh lebih sehat”.

Permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada sekolah dasar merupakan aktivitas proses yang dilakukan dengan bermain untuk mencapai kesenangan, kegembiraan dan ketrampilan gerak dasar motorik anak yang akan menjadi benih-benih bagi kecerdasan.

Selanjutnya, dijelaskan tentang manfaat permainan kecil bagi pendidikan jasmani, antara lain:

1. Manfaat bermain untuk perkembangan aspek *psikomotorik*

Bila anak mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan yang banyak memanfaatkan gerakan-gerakan tubuh anak menjadi sehat, otot-otot tubuh akan tumbuh menjadi kuat, ketrampilan dalam melakukan kegiatan-kegiatan gerak dan permainan melibatkan permainan kejar-kejaran, menangkap dan lain-lain.

2. Manfaat bermain untuk perkembangan aspek *kognitif*

Dengan permainan kemampuan *skill, intelektual*, anak melalui aktivitas gerak dan bermain dapat mengembangkan kemampuan berfikir yang meningkat, kemampuan menganalisis sesuatu, mampu dalam mengambil keputusan dan rasa sosialisasi yang tinggi.

3. Manfaat bermain untuk perkembangan aspek *efektif*

Upaya melalui permainan anak belajar untuk dapat berkomunikasi dengan sesama teman atau kelompok dalam hal mengemukakan isi pikiran dan perasaan akan mempunyai penilaian terhadap dirinya berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan dirinya, dalam mengembangkan aktifitas olahraga dan permainan akan menciptakan sikap disiplin, kerja sama antara teman, menghargai sesama terutama akan kemampuan teman atau sikap apresiasi yang tinggi.

Dengan demikian, permainan kecil dalam permainan atletik merupakan gabungan atau perpaduan dari beberapa unsur olahraga. Secara

garis besar dapat dikelompokkan menjadi jalan, lari, dan lompat untuk mengembangkan konsep gerak siswa melalui pengalaman yang dapat direfleksikan sendiri.

Permainan kecil merupakan salah satu bentuk permainan/pemanasan dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar, sehingga pelaksanaan permainan harus sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar agar dapat diterima dan dilaksanakan, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman positif melalui aktivitas dalam pembelajaran atletik berkaitan dengan jalan, lari, lempar dan lompat.

Dikemukakan oleh Suyati (2009) bahwa:

“Permainan kecil adalah permainan yang digemari oleh anak-anak dan proses semula menjadi spontan, bermain kerja anak-anak melakukan aktivitas yang kreatif bagi anak-anak yang sedang membesar, bermain tidak dianggap sebagai suatu beban namun suatu kepuasan, melalui aktivitas anak dapat belajar berbagai perkara”.

Suatu kenyataan problematika dalam masa transisi perubahan kurikulum dari kurikulum KBK menjadi kurikulum KTSP untuk jenjang pendidikan formal sangat membantu pembelajaran penjas dalam persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan belajar mengajar siswa sekolah dasar, yakni sesuai permainan kecil pada unsur-unsur pembelajaran atletik, maka aspek perkembangan baik *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*, mengalami perubahan, yaitu pertumbuhan dan perkembangan psikis dan psikologis, agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai maksud dan tujuan kurikulum.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan sebuah masalah penelitian dengan judul: **”TINJAUAN TENTANG PERMAINAN KECIL DALAM PROSES PEMBELAJARAN ATLETIK PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BUNI KECAMATAN KUALIN TAHUN PELAJARAN 2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada pembahasan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah penelitian, yaitu:

1. Upaya guru penjas dalam meningkatkan pembelajaran permainan kecil pada siswa kelas V SD Negeri Buni Kecamatan Kualin Tahun Pelajaran 2019.
2. Permainan kecil dalam proses pembelajaran atletik pada siswa kelas V SD Buni Kecamatan Kualin Tahun Pelajaran 2019.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar tidak melebar dan terjadi kesalah pahaman penafsiran tentang permasalahan penelitian, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada: **”Tinjauan tentang permainan kecil dalam proses pembelajaran atletik pada siswa kelas V SD Negeri Buni Kecamatan Kualin tahun pelajaran 2019”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: permainan kecil apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran atletik pada siswa kelas V SD Negeri Buni kecamatan Kualin tahun pelajaran 2019?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui permainan kecil yang digunakan dalam proses pembelajaran atletik pada siswa kelas V SD Negeri Buni Kecamatan Kualin tahun pelajaran 2019.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yakni:

- a. Bagi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang dalam hal ini FIP sebagai bahan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi
- b. Bagi sekolah, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan untuk mengembangkan permainan kecil dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- c. Bagi peneliti, dapat meningkatkan dan menambah informasi dan wawasan tentang pentingnya permainan kecil dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

F. Defenisi Operasional Konsep

1. Tinjauan adalah suatu upaya untuk melihat dan memahami suatu permasalahan dari dekat kemudian mengkajinya secara jelas dan terperinci
2. Permainan kecil adalah proses dari belajar sambil bernain yang merupakan salah saatu bentuk dari pendidikan jasmani, erat kaitannya dengan imajinasi perilaku seseorang dalam menciptakan gerak dasar yang menyenangkan.
3. Pembelajaran adalah aktivitas yang melibatkan siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan sadar akan pengalaman belajar proses maupun hasil yang efektif.
4. Atletik adalah induk dari keseluruhan cabang olahraga artinya proses yang dilakukan dalam mengembangkan seluruh aktivitas gerak, baik olahraga kecabangan maupun dalam kehidupan sehari-hari melalui jalan, lari, lempar dan lompat.